

Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Muatan Pembelajaran IPS Kelas IV SDN 07 Kota Bima Tahun Ajaran 2021/2022

Qurrata A'yun*, Nurhasanah, Moh. Irawan Zain
Program Studi PGSD, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia
*Corresponding Author: qurrataayun570@gmail.com

Abstract

The aimed of this study is to produce products and find out the feasibility of the media pop-up book that has been developed. The research methods was the ADDIE model (Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery, and Evaluation) and with R&D (Research and Development) research design or known as research and development conducted by a teacher and 6 learners in SDN 07 Bima City. The object of this research is a media pop-up book IPS (Social Science) content, theme "A proud of my environment". Subtema "The area where I live". In the results of research validators pop-up book media material expert got very valid criteria with a score of 84%, from the validator of media experts in the pop-up media book get a very valid criteria with a score of 97%, the assessment of 6 learners against the media pop-up book got a very valid criteria with a score of 92%. Thus, the media pop-up book IPS (Social Science) content above gets the criteria is very valid so that the results of the development of pop-up book media are worth using in class IV elementary school.

Keywords: *Learning media, Pop-up book, Social sciences.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk dan mengetahui kelayakan dari media *pop-up book* yang telah dikembangkan. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery, and Evaluation*) dan dengan desain penelitian R&D (*Research and Development*) atau dikenal dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh seorang guru dan 6 peserta didik di SDN 07 Kota Bima. Objek penelitian ini adalah media *pop-up book* muatan IPS (Social Science) tema "Bangga terhadap daerah tempat tinggalku". Subtema "Daerah tempat tinggalku". Pada hasil penelitian validator ahli materi media *pop-up book* mendapat kriteria sangat valid dengan skor 84%, dari validator ahli media pada media *pop-up book* mendapatkan kriteria sangat valid dengan skor 97%, penilaian 6 orang peserta didik terhadap media *pop-up book* mendapat kriteria sangat valid dengan skor 92%. Dengan demikian maka media *pop-up book* muatan IPS (Social Science) diatas mendapat kriteria sangat valid sehingga hasil pengembangan media *pop-up book* layak digunakan pada kelas IV SD.

Kata Kunci: Media pembelajaran, Pop-up book, IPS.

INTRODUCTION

IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) merupakan intregasi dari berbagai cabang –cabang ilmu sosial. IPS memegang peranan penting dalam upaya mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional (Gunawan, 2011, hal. 22). Menurut (Soemantri, 2011), menjelaskan bahwa untuk tingkat Pendidikan dasar dan menengah Pendidikan IPS merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi dari disiplin akademis ilmu-ilmu sosial yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis-psikologis untuk tujuan institusional Pendidikan dasar dan menengah dalam kerangka mewujudkan tujuan Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila Ciri khas IPS sebagai suatu mata pelajaran pada jenjang Pendidikan dasar adalah bersifat terpadu (*integrated*) dari sejumlah mata pelajaran dengan tujuan agar pembelajaran menjadi lebih

bermakna bagi siswa sehingga pengorganisasian materi/bahan pelajaran disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik dan kebutuhan siswa. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara yang cinta tanah air.

Untuk terwujudnya warga negara yang cinta tanah air dibutuhkan guru yang profesional dalam mengajar karena guru merupakan salah satu faktor utama bagi keberhasilan Pendidikan. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mencapai kemampuan optimalnya dengan begitu harapannya siswa akan menjadi manusia yang berakhlak, kreatif dan inovatif untuk meraih cita-citanya. Salah satu bentuk guru profesional ketika mengajar memiliki berbagai strategi dalam mengajar salah satunya yaitu menggunakan media yang efektif.

Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Gagne, dalam Musfiqon, 2012), menyatakan media pembelajaran merupakan komponen pembelajaran yang meliputi bahan dan peralatan yang dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Terdapat beberapa kriteria dalam memilih sebuah media pembelajaran. Menurut (Arsyad, 2014, hal. 74-76), kriteria pemilihan media adalah sebagai berikut: (1) media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan secara umum mengacu pada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, (2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa. (3) praktik, luwes, dan bertahan. (4) apa pun media itu, guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran. (5) pengelompokan sasaran. (6) pengembangan visual baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persyaratan tertentu. Dengan menggunakan media pembelajaran maka siswa akan lebih tertarik dalam proses belajar mengajar sehingga memungkinkan siswa menguasai materi pembelajaran dengan baik.

Media pembelajaran sebagai saluran penyampaian pesan dari guru ke siswa, baik digunakan dalam mendukung suatu proses pembelajaran. Ada banyak jenis media pembelajaran, salah satunya adalah media Pop-up book, banyak ahli yang mengemukakan gagasan mengenai media ini salah satunya adalah: *Pop-up book* merupakan buku yang ketika halamannya dibuka maka akan menampilkan unsur gambar 3 dimensi, *pop-up book* merupakan media yang menarik yang dapat menarik perhatian siswa karena keberadaan gambar serta warna yang unik didalamnya. Sejalan dengan pendapat (Montanaro, dalam Dula, 2017), dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* adalah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau berunsur tiga dimensi. Buku *pop-up book* dapat memberikan kejutan di setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjuban Ketika halaman buku akan dibuka. Selain itu media *pop-up book* memuat gambar dan warna yang indah sehingga media ini sangat cocok digunakan dalam sebuah pembelajaran.

Hasil observasi di SDN 07 Kota Bima dengan guru kelas IV pada 11 Februari 2020 adalah media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya berupa buku tema yang tersedia di sekolah. Diketahui bahwa guru belum menciptakan media pembelajaran sendiri yang sesuai dengan pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Buku tema yang digunakan sebagai media pembelajaran berisikan materi yang disertai dengan gambar. Namun gambar yang ditampilkan tidak begitu lengkap khususnya pada materi jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa. sehingga peserta didik cenderung pasif dan kurang memahami materi selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian tentang pengembangan media pembelajaran yang dilakukan oleh Septiansyah (2019) yang berjudul "Pengembangan Media *Pop-up Book* Materi Keragaman Budaya Muatan Pembelajaran IPS Kelas IVB SDN Purwoyoso 02 Semarang". Selain itu, Penelitian juga dilakukan oleh Dula (2017) yang berjudul "Pengembangan Media *Pop-up Book*

Pada Materi Bentuk Permukaan Bumi untuk Siswa Kelas III SDN Mangunsari Semarang”. Lebih lanjut Penelitian yang dilakukan oleh Puluwulawa (2019) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-up Book* Muatan Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 25 Limbito”. Hasil dari ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa media *Pop-up Book* sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran. Adapun media *Pop-up Book* yang akan dikembangkan pada penelitian ini tidak jauh berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, hanya saja terdapat beberapa bagian yang menjadi pembeda yaitu terletak pada tingkatan kelas dan pembelajaran yang digunakan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengembangkan media *pop-up book* yang berbeda dari yang sudah dikembangkan sebelumnya. Pengembangannya pada aspek tehnik yakni menggabungkan tehnik *V-Folding* dan *Internal Stand*. Tehnik *V-Folding* yaitu menambahkan panel lipat pada sisi gambar yang akan ditempelkan dan tehnik *Internal Stand* yaitu digunakan sebagai sandaran kecil untuk objek gambar.

Dari ketiga penelitian di atas, penelitian ini akan mengembangkan hal yang sama, yaitu *pop-up book* pada materi yang berbeda. Materinya adalah. Tema “Daerah Tempat Tinggalku” Pembelajaran ke-3 dengan materi pokok “Jenis-jenis Pekerjaan yang Menghasilkan Barang dan Jasa” dengan judul “Pengembangan Media *Pop – up Book* Pada Muatan Pembelajaran IPS Kelas IV SDN 07 Kota Bima”.

Berdasarkan hal tersebut maka sekolah ini memerlukan pengembangan media pembelajaran yang inovatif sehingga guru tidak menggunakan buku tema dalam menyampaikan materi kepada siswa. Media yang cukup menarik untuk dikembangkan adalah media *pop-up book*. Penelitian ini belum pernah dilakukan di SDN 07 Kota Bima sebelumnya, dan media pembelajaran *pop-up book* yang akan dikembangkan belum pernah digunakan di SDN 07 Kota Bima. Sehingga penelitian ini bersifat inovasi.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka peneliti mengangkat judul “Pengembangan Media Pembelajaran *pop-up book* pada muatan pembelajaran IPS Kelas IV SDN 07 Kota Bima”. Penelitian ini berfokus pada pengembangan media menerapkan konsep *pop-up book* atau gambar 3D dan dipadukan dengan muatan IPS untuk menarik minat peserta didik dalam memahami materi.

METHOD

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggris disebut *research and development*. Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses mengembangkan suatu produk yang telah ada menjadi produk yang lebih praktis dan efisien dalam penggunaan dan manfaatnya.

Penelitian ini menggunakan model penelitian ADDIE yang dikembangkan oleh Dick & Carry (1996) yang merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluation*. Tahapan kegiatan model ADDIE yaitu: 1) peneliti menganalisis masalah awal yang terjadi di sekolah (analisis kinerja & analisis kebutuhan) yang terjadi di sekolah adalah media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya berupa buku tema yang tersedia di sekolah. Diketahui bahwa guru belum menciptakan media pembelajaran sendiri yang sesuai dengan pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran terkait dengan materi jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa, sehingga diperlukan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa; 2) Tahap desain peneliti membuat rancangan media pembelajaran *pop-up book* dengan materi “Jenis-jenis Pekerjaan yang Menghasilkan Barang dan Jasa” untuk pelajaran IPS; 3) Tahap *development* atau pengembangan dilakukan beberapa kegiatan seperti membuat produk media yang sudah didesain sebelumnya, penempelan gambar dan pembuatan halaman *pop-up* sehingga menjadi dalam bentuk buku; 4) Tahap implementasi peneliti melakukan uji coba produk terbatas terhadap media yang telah dibuat, uji coba produk terbatas dilakukan kepada 6

orang siswa SDN 07 Kota Bima.; 5) Tahap evaluasi adalah melakukan penilaian terhadap rangkaian kegiatan selama proses pengembangan media, penilaian dilakukan untuk mengetahui kelayakan media *pop-up book*.

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV SDN 07 Kota Bima pada tanggal 9 Agustus 2021. Subjek penelitian ini adalah 6 peserta didik kelas IV SDN 07 Kota Bima. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah media *pop-up book* yang dikembangkan pada kelas IV SD. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan dua kegiatan, yaitu menyebar abgket atau kuesioner yang berisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013, hal. 199). Lalu melakukan dokumentasi, menurut (Sugiyono, 2016, hal. 240). Menyatakan dokumen adalah catatan berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa gambar dan foto berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan saat menggunakan media pembelajaran *pop-up book* di SDN 07 Kota Bima.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil analisis media yang di validasi oleh 2 ahli, yaitu validasi ahli materi dan validasi ahli media, dan uji kelayakan lainnya di uji oleh siswa. Data yang diperoleh tersebut disusun secara logis dalam bentuk kata-kata atau kalimat-kalimat sehingga membentuk kesimpulan. Sedangkan data kuantitatif mengolah data berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil validasi ahli materi, ahli media dan angket respon peserta didik. Fungsi perhitungan untuk mengetahui nilai akhir untuk kelayakan media.

FINDINGS AND DISCUSSION

Findings

Hasil penelitian didapat dari penilaian yang dilakukan oleh validator ahli. Validator ahli dibagi menjadi dua, yaitu validator ahli materi dan validator ahli media. Validator ahli materi dinilai oleh Ibu Setiani Novitasari, M.Pd. dengan melihat kualitas isi materi IPS, keterkaitan materi IPS dengan media *pop-up book*. Hasil penilaian dosen ahli materi mendapat skor 55 dan jika dipersentasekan menggunakan rumus validitas menurut Arikunto (2017), maka hasil yang didapat adalah 84% yang berarti media *pop-up book* sangat valid atau dapat digunakan tanpa adanya revisi dari segi materi. Lalu validator ahli media dinilai oleh Pak Muhammad Tahir, S.Pd., M.Sn. dengan melihat dari segi teknis yang terdiri atas penulisan, gambar, dan visual dari media *pop-up book*. Hasil penilaian dosen ahli media mendapat skor 83 dan jika dipersentasekan menggunakan rumus validitas menurut Arikunto (2017), maka hasil yang didapat adalah 97% yang berarti media *pop-up book* sangat valid atau dapat digunakan tanpa adanya revisi dari segi tampilan dan visual.

Penilaian validator praktisi atau pengguna dilakukan oleh 6 orang peserta didik kelas IV di SDN 07 Kota Bima. Penilaian oleh validator praktisi masuk ke dalam tahap implementasi di mana bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan kemenarikan dari media yang telah dikembangkan. Peserta didik sebagai validator praktisi atau dapat disebut juga sebagai responden menilai media yang telah dikembangkan dengan jumlah indikator sebanyak 10 butir. Terdapat 6 orang peserta didik kelas IV SD yang menjadi responden, yaitu atas nama Resiana, Pratiwi Lila Cahyani, Halimatul Sadiyah, Ilham, M. Alif Furqon, dan Rahadian Rangga Firmana. Hasil penilaian keenam responden digabung menjadi satu tabel dengan mendapatkan jika dipersentasekan menggunakan rumus validitas menurut Akbar (2016:83), maka hasil yang didapat adalah 92% yang berarti media sangat layak atau dapat digunakan tanpa adanya revisi.

Discussion

Pengembangan media pembelajaran pop-up book dilakukan menggunakan model penelitian pengembangan ADDIE. Model ini dilakukan melalui 5 tahap pengembangan yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation.

Pada tahap analisis diketahui bahwa Didalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku tema, guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran sementara (Sudjana dan Rivai, dalam Arsyad, 2017) mengatakan bahwa beberapa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Sehingga peneliti mengembangkan media *pop-up book* yang dapat membantu peserta didik lebih memahami pembelajaran IPS khususnya materi jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Design Tahap kedua adalah mendesain produk media *pop-up book*, pada tahap ini peneliti merancang desain awal media, media pop-up book merupakan buku yang Ketika halaman dibuka akan menampilkan gambar yang berbentuk 3 dimensi sehingga membuat media ini menarik, karena kejutan yang terdapat di setiap halamannya. Hal ini serupa dengan pendapat (Kurniawati, 2016, hal. 69). Pop-up book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi: ukuran media pop-up book berukuran Panjang 29,7 cm x lebar 21 cm Halaman 1 memuat (KD, tujuan pembelajaran & panduan penggunaan *pop-up book*) Bagian halaman materi dan gambar *pop-up book* dilengkapi dengan materi pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa Dilengkapi dengan background di belakang gambar dan dilengkapi dengan materi yang dibuat seperti buku kecil dari setiap gambar yang bisa langsung dibaca sehingga media ini terlihat menarik dan gambar terlihat lebih realistis.

Development Pengembangannya pada aspek tehnik yakni menggabungkan tehnik V-Folding dan Internal Stand. Tehnik V-Folding Penggabungan berbagai Teknik ini dapat membantu untuk membuat objek pada pop-up book terkesan lebih nyata. Tahap pengembangan adalah tahap dimana semua bahan atau komponen yang terkumpul baik dari tahap analisis dan desain dikumpulkan menjadi satu dan diubah kedalam bentuk media yang siap pakai Setelah produk awal media selesai dikembangkan sesuai dengan perencanaan selanjutnya dilakukan proses validasi untuk mengetahui kelayakan dari produk yang dikembangkan menurut beberapa pakar ahli yaitu ahli media, ahli materi.

Implementasi Tahap implementasi akan dilaksanakan ujicoba produk kepada peserta didik untuk kelompok kecil terdiri dari 6 siswa di SDN 07 Kota Bima. Selain oleh para ahli produk media juga akan diberikan tanggapan respon peserta didik. Hasil presentase tahap I respon peserta didik untuk uji kelompok kecil yaitu sebesar 84% dinyatakan sangat layak. Adapun tanggapan peserta didik terhadap media bahwa media *pop-up book* sangat menarik karena mereka baru pertama kali melihat media *pop-up book*, ditambah dengan kejutan gambar 3 dimensi yang terdapat di setiap halaman *pop-up book* serta perpaduan warna dan gambar membuat peserta didik sangat antusias serta gambar 3 dimensi yang sesuai dengan materi membuat peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan. Adapun komentar dari peserta didik yaitu contoh pada objek montir dibuat halaman pop-up yang berbeda agar situasi bengkel dan kendaraan yang diperbaiki dapat terlihat jelas.

Evaluasi Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi, dari tanggapan peserta didik pada tahap implementasi peneliti dapat mengetahui bahwa media *pop-up book* yang dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran dengan saran objek montir dibuat halaman tersendiri. Sehingga peneliti melakukan uji coba tahap ke II pada peserta didik dengan saran yang telah diberikan. Hasil uji coba tahap II diperoleh sebesar 92% dan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media *pop-up book* yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa prosedur pengembangan media gambar *pop-up book* ini menggunakan model ADDIE. Prosedur pengembangan media gambar *pop-up book* melalui 5 tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Uji kelayakan media dilaksanakan dengan menyebarkan angket pada kelompok kecil. Berdasarkan hasil angket pada uji kelompok kecil yaitu 6 orang siswa maka diperoleh data sebesar 92% menunjukkan bahwa media *pop-up book* dapat diterima oleh siswa sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media efektif untuk digunakan. Media *pop-up book* pada penelitian ini untuk mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa, disarankan untuk peneliti selanjutnya bisa mengembangkan dengan materi yang berbeda.

REFERENCES

- Akbar, S. (2016). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Dula, 2017. *Pengembangan Media Pop-up Book Pada Materi Bentuk Permukaan Bumi Untuk Siswa Kelas III SDN Mangunsari Semarang*.
- Gunawan, Rudy. 2011. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawati, S. & Sartinah, P. 2016. Pengaruh Metode Bercakap-cakap Berbasis Media Pop-up Book terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A. *jurnal PAUD Teratai*, 5(3): 68-72
- Musfiqon, 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Puluhulawa, Karmila. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book Muatan Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 25 Limbito*.
- Septiansyah, A. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book Materi Keragaman Budaya Muatan Pembelajaran IPS Kelas IVB SDN Purwoyoso 02 Semarang*.
- Soemantri, Muhammad. 2001. *Menggagas Pembaruan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.